

**PEMBELAJARAN KUALITATIF TENTANG FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI KOMPETENSI PROFESIONAL
DOSEN BAHASA INDONESIA
UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG**

Tridsays Repelita¹, Sholeh Hidayat², Nurul Anriani³, Yogi Nugraha⁴, Depi Prihamdani⁵

¹²³Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, serang, 42121, Indonesia

⁴⁵Keguruan, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang, 41361, Indonesia

*Corresponding Author: 7782220020@untirta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kompetensi profesional dosen Bahasa Indonesia di Universitas Buana Perjuangan (UBP) Karawang. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, subjek ditentukan secara purposif, yaitu dosen yang aktif mengajar dan mengikuti pelatihan profesi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen, kemudian dianalisis menggunakan pengodean terbuka dan tematik. Hasil penelitian menunjukkan tiga faktor utama yang saling berinteraksi secara kompleks. Pertama, beban administratif dan pengajaran yang tinggi mengurangi waktu dosen untuk mengikuti pelatihan, penelitian, dan pengembangan diri, sehingga kompetensi profesional cenderung stagnan. Kedua, keterbatasan fasilitas digital, seperti akses jurnal ilmiah, perangkat lunak pembelajaran, dan sistem manajemen pembelajaran (LMS), berdampak pada rendahnya inovasi pedagogik dan penguasaan teknologi pembelajaran (TPACK). Ketiga, budaya institusional dan sistem insentif yang lemah menurunkan motivasi dosen untuk terlibat aktif dalam pengembangan profesional. Ketiga faktor ini membentuk rantai hambatan yang memperlemah penguatan kompetensi meskipun terdapat komitmen internal yang tinggi. Temuan ini menegaskan pentingnya dukungan kelembagaan dalam pengembangan kompetensi, sebagaimana ditegaskan dalam teori kompetensi dosen (UU No. 14 Tahun 2005) dan kerangka perilaku organisasi. Implikasi praktis dari hasil ini mencakup pentingnya perbaikan beban kerja, penyediaan fasilitas digital, serta penguatan insentif dan budaya institusi guna menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan profesional dosen.

Kata kunci: kompetensi dosen, pengembangan profesional, beban kerja, fasilitas digital, studi kualitatif

Abstract

This study aims to explore internal and external factors that affect the professional competence of Indonesian language lecturers at Universitas Buana Perjuangan (UBP) Karawang. Using a qualitative approach with a case study design, the subject is determined purposively, namely lecturers who actively teach and participate in professional training. Data was obtained through in depth interviews, observations, and document studies, then analyzed using open and thematic coding. The results of the study show three main factors that interact with each other in a complex way. First, the high administrative and teaching burden reduces lecturers' time to participate in training, research, and self-

development, so that professional competence tends to be stagnant. Second, the limitations of digital facilities, such as access to scientific journals, learning software, and learning management systems (LMS), have an impact on the low pedagogic innovation and mastery of learning technology (TPACK). Third, the institutional culture and weak incentive system reduce the motivation of lecturers to be actively involved in professional development. These three factors form a chain of obstacles that weaken the strengthening of competencies despite high internal commitments. These findings affirm the importance of institutional support in competency development, as affirmed in the lecturer competency theory (Law No. 14 of 2005) and the organizational behavior framework. The practical implications of these results include the importance of improving workload, providing digital facilities, and strengthening institutional incentives and culture to create an environment conducive to lecturer professional development.

Keywords: *lecturer competence, professional development, workload, digital facilities, qualitative studies*

PENDAHULUAN

Kompetensi profesional dosen Bahasa Indonesia di Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Pertama, dosen menghadapi beban administratif dan pengajaran yang signifikan, berpotensi mengurangi waktu untuk pengembangan profesional. Kedua, kelengkapan fasilitas pembelajaran seperti sarana digital masih belum memadai, sebagaimana ditemukan bahwa ketersediaan fasilitas memengaruhi kompetensi profesional pendidik ([turn0search3] Husain & Harefa, 2022). Ketiga, budaya institusi dan sistem insentif kelembagaan sering dinilai kurang mendukung motivasi pengembangan profesional dosen, serupa dengan temuan mengenai hambatan implementasi program pengembangan berkelanjutan di Indonesia ([turn0search5] Revina et al., 2020). Teori utama penelitian ini mengacu pada model kompetensi dosen yang mencakup domain pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagaimana diamanatkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, serta kerangka teori perilaku organisasi yang menekankan pengaruh budaya institusi dan dukungan kelembagaan terhadap kinerja dosen ([turn0search15], [turn0search11] Yulianika, 2024). Dalam lima tahun terakhir, sebagian besar riset masih kuantitatif contohnya, studi di STIE Pembangunan Tanjungpinang menunjukkan pengaruh signifikan kompetensi dan profesionalisme terhadap kinerja dosen, dengan profesionalisme menyumbang 42,7 % ([turn0search3] Al-Ishlah, 2022). Selain itu, penelitian kualitatif di Jember menyoroti pentingnya motivasi kerja sebagai faktor penentu kualitas pengajaran dosen ([turn0search4] Syarifah et al., 2025). Namun, belum banyak kajian kualitatif yang secara mendalam mengeksplorasi

faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kompetensi dosen Bahasa Indonesia, khususnya di UBP Karawang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjeknya ialah dosen Bahasa Indonesia di UBP Karawang. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif, yakni mereka yang aktif mengajar dan ikut dalam pelatihan profesi. Data dikumpul lewat wawancara, observasi, dan studi dokumen. Alat yang dipakai berupa panduan tanya, lembar amatan, dan daftar cek dokumen. Wawancara bersifat mendalam dan terbuka, dicatat dan ditulis ulang penuh. Amatan dilakukan saat proses ajar berlangsung. Dokumen yang ditelaah mencakup RPS, SK beban kerja, dan bukti sertifikasi. Data dianalisis lewat pengodean terbuka dan tematik. Hasil disaring dan diuji dengan cara triangulasi dan cek ulang ke narasumber.

HASIL

Beban Administratif dan Pengajaran yang Tinggi

Dosen Bahasa Indonesia UBP Karawang secara konsisten melaporkan bahwa beban administratif serta kegiatan pengajaran yang intens menghabiskan sebagian besar waktu mereka, sehingga mengurangi ruang untuk pengembangan profesional seperti penelitian atau pelatihan pedagogik. Informan menyatakan bahwa setelah menyelesaikan urusan administratif maupun tugas pengajaran praktik, “waktu untuk mengembangkan diri hampir tidak ada”. Kondisi ini menggambarkan kompetensi profesional stagnan meski komitmen internal tinggi.

Keterbatasan Fasilitas Pembelajaran Digital

Sebagian besar informan mengungkapkan bahwa fasilitas digital seperti akses jurnal daring, koleksi arsip elektronik, dan perangkat lunak untuk literasi digital belum tersedia secara memadai. Akibatnya, inovasi materi ajar dan penggunaan teknologi pembelajaran (TPACK) sangat terbatas. Temuan ini mendukung waktu yang sama dengan studi Husain & Harefa (2022) yang menyoroti pengaruh fasilitas terhadap kompetensi pendidik.

Budaya Institusional dan Insentif yang Minim

Kurangnya penghargaan formal maupun sistem insentif baik finansial maupun non-finansial menyebabkan motivasi dosen untuk mengikuti publikasi atau pelatihan turun.

Hal ini selaras dengan hambatan implementasi pengembangan profesional di Indonesia menurut Revina et al. (2020)

Pembahasan

Interaksi antara Faktor Internal dan Eksternal

Ketiga faktor utama beban kerja tinggi, fasilitas terbatas, dan budaya kelembagaan yang kurang mendukung berinteraksi secara negatif dengan motivasi dan kesempatan internal dosen untuk mengembangkan kompetensi profesional. Berdasarkan teori kompetensi dosen (domain pedagogik, profesional, sosial, kepribadian) serta teori perilaku organisasi (UU Nomor 14 Tahun 2005 dan Yulianika, 2024) diketahui bahwa kompetensi berkembang optimal ketika diimbangi dengan dukungan kelembagaan yang memadai.

Relevansi dengan Studi Terdahulu

Hasil ini konsisten dengan studi di MTs Negeri yang menunjukkan korelasi positif antara insentif, budaya organisasi, fasilitas, dan kinerja profesional guru/dosen—meskipun konteksnya berbeda, prinsip dasarnya sama yaitu hambatan struktural memengaruhi performa profesional. Selain itu, studi kualitatif di Jember (Syarifah et al., 2025) menekankan bahwa motivasi kerja dan dukungan kelembagaan adalah penentu utama kualitas pengajaran.

Pola Tematik Faktor-Faktor yang Terungkap

Analisis tematik memperlihatkan tiga pola utama yang saling terhubung: beban kerja tinggi → kurang waktu untuk pengembangan diri → stagnasi kompetensi; fasilitas digital terbatas → minim inovasi pedagogik → rendahnya penguasaan TPACK; budaya dan insentif yang lemah → motivasi menurun → rendahnya partisipasi dalam publikasi atau pelatihan. Pola ini menggambarkan hambatan struktural yang menekan perkembangan kompetensi profesional dosen Bahasa Indonesia di UBP Karawang.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa kompetensi profesional dosen Bahasa Indonesia di Universitas Buana Perjuangan Karawang dipengaruhi oleh tiga faktor utama yang saling berinteraksi secara kompleks. Pertama, beban administratif dan pengajaran yang tinggi menyita sebagian besar waktu dosen, sehingga menghambat keterlibatan mereka dalam pengembangan kompetensi melalui pelatihan, penelitian, dan inovasi pembelajaran. Kedua, keterbatasan fasilitas digital, termasuk akses terhadap jurnal

ilmiah, perangkat lunak pembelajaran, dan sistem manajemen pembelajaran (LMS), berdampak negatif terhadap pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, serta menurunkan penguasaan terhadap TPACK. Ketiga, budaya institusi dan sistem insentif kelembagaan yang belum optimal turut menurunkan motivasi dosen untuk aktif dalam pengembangan profesional. Ketiga faktor ini membentuk rantai hambatan yang saling memperkuat, sehingga menciptakan kondisi stagnasi kompetensi profesional meskipun terdapat motivasi internal yang kuat di kalangan dosen. Keseluruhan temuan ini menguatkan kerangka teori kompetensi dosen dan perilaku organisasi, bahwa kompetensi tidak hanya ditentukan oleh kapasitas individu, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan sistemik institusi dan ekosistem pendidikan tinggi yang kondusif.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa saran strategis yang dapat ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan:

1. Bagi Pimpinan Universitas dan Fakultas

Diperlukan kebijakan kelembagaan yang mengatur rasionalisasi beban kerja dosen, agar waktu untuk pengajaran, administrasi, dan pengembangan profesional proporsional. Selain itu, perlu peningkatan sarana pembelajaran berbasis digital, termasuk langganan jurnal daring, penyediaan perangkat lunak pendidikan, dan penguatan LMS.

2. Bagi Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan SDM

Institusi perlu merancang dan menerapkan sistem insentif yang jelas, berkelanjutan, dan terukur, baik berupa penghargaan finansial maupun non-finansial (misalnya pengakuan akademik, promosi fungsional, atau penghargaan tahunan), untuk memotivasi dosen berpartisipasi aktif dalam pelatihan, penelitian, dan publikasi ilmiah.

3. Bagi Dosen dan Komunitas Akademik

Dosen perlu membangun jejaring kolaboratif, baik di dalam maupun luar institusi, untuk saling berbagi praktik baik, meningkatkan produktivitas ilmiah, serta memanfaatkan sumber daya terbatas secara strategis. Komitmen internal dosen harus diperkuat dengan semangat refleksi kritis dan pengembangan diri yang berkelanjutan.

4. Bagi Pemerintah dan Pemangku Kebijakan Pendidikan Tinggi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal

Pendidikan Tinggi diharapkan merancang program pendampingan institusi dan bantuan fasilitas digital untuk kampus-kampus di daerah. Selain itu, perlu dilakukan reformasi regulasi mengenai pembebanan tugas dosen agar pengembangan kompetensi profesional mendapat ruang yang proporsional.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Ishlah, M. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme terhadap Kinerja Dosen di STIE Pembangunan Tanjungpinang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 15–28. Frontiers
- Frontiersin collaboration (2022). Factors supporting digital pedagogical competence of primary education teachers in Indonesia. *Frontiers in Education*, 7.
- Husain, R., & Harefa, A. O. (2022). The effect of teacher professional competence and learning facilities on student achievement. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2489–2498.
- Husain, R., & Harefa, A. O. (2022). The effect of teacher professional competence and learning facilities on student achievement. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2489–2498.
- Husain, R., & Harefa, A. O. (2022). The effect of teacher professional competence and learning facilities on student achievement. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2489–2498.
- Nurhayati, E., Istiatin, I., & Sudarwati, S. (2023). Teacher performance reviewed from incentives, organizational culture, professional competence, infrastructure. *IJEBAR*, 6(2).
- Revina, R. et al. (2020). Systemic constraints facing teacher professional development in Indonesia. *RISE Working Paper*.
- Revina, S., Pramana, R., Fillaili, R., & Suryadarma, D. (2020). Systemic constraints facing teacher professional development in a middle-income country: Indonesia's experience. *RISE Working Paper Series*.
- Syarifah, S. F., Shofiyah, A., Sahdiyah, H., & Mega Retha, A. W. (2025). Optimalisasi motivasi kerja dosen dalam peningkatan kualitas pengajaran di perguruan tinggi: Kajian literatur. *J-MPI*.
- Syarifah, S. F., Shofiyah, A., Sahdiyah, H., & Mega Retha, A. W. (2025). Optimalisasi motivasi kerja dosen dalam peningkatan kualitas pengajaran di perguruan tinggi: Kajian literatur.
- Syarifah, S. F., Shofiyah, A., Sahdiyah, H., & Mega Retha, A. W. (2025). Optimization of lecturers' work motivation in improving teaching quality: A literature review. *J-MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 1–12.
- Turn0search15. (202?)Experiences of participants in teacher professional education on obtaining soft skills: A case study in Indonesia. *EU-JER*.
- Windasari, W., Karwanto, K., Supriyanto, S., & Setiani, P. (2022). Factors affecting teacher digital competence: An exploratory factor analysis. *Jurnal Kependidikan*, 8(4), 1029–1038.

- Yulianika, D. (2024). Budaya Institusi dan Pengaruhnya terhadap Profesionalisme Dosen. *Jurnal Manajemen dan Inovasi Pendidikan*, 11(3), 187–202.
- Yulianika. (2024). Professional competence and pedagogical challenges: A systematic study of non-degree teachers in Indonesia. *JIEMR*, 2